

**DETERMINAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC
SECARA RUTIN SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA ANUGRAH
BINJAI TAHUN 2023**

Jhely febria sandri, Ningsih, Novita falma

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

ABSTRAK

Antenatal care adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Sederhana mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil dapat ditangani (AB Saifuddin, 2014)

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care . Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Matiti Kecamatan Dolok Sanggul bulan Januari-juli Tahun 2020 dimana jumlah sampel sampel 66 orang dengan cara pengambilan sampel *random sampling rumus slovin*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi square* pada $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian bahwa berdasarkan pengetahuan, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 orang 56,1%)

Dari hasil analisa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan Kunjungan ANC bermakna dengan nilai *uji chi square* 0,016, bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan Kunjungan ANC bermakna dengan nilai *uji chi square* 0,015

Disarankan kepada klinik pratama anugrah binjai diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada Antenatal Care.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Antenatal Care

LATAR BELAKANG

Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan. *Antenatal care* (ANC) diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. (Anonim,2013). Tujuan *Antenatal care* adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Sedini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil dapat ditangani (AB Saifuddin, 2014).

Antenatal care dalam program kesehatan ibu dan anak diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan. Dikatakan K1 murni jika minimal dilakukan sekali kunjungan hingga usia kehamilan 28 minggu. Dan dikatakan kunjungan sesuai standar K4 dimana paling sedikit dilakukan 4 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester pertama satu kali pada trimester kedua, dua kali pada trimester ketiga (Rukiah dkk, 2013).

Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yaitu menurunkan angka kematian perinatal dan maternal. Pada tahun 2011 di ASEAN, terdapat lima negara yang memiliki AKI (Angka Kematian Ibu) sebesar 15-199 per 100.000 kelahiran hidup, yaitu Thailand (48 per 100.000 kelahiran hidup), Vietnam (59 per 100.000 per kelahiran hidup), Malaysia (29 per 100.000 kelahiran hidup), Brunei Darussalam (24 per 100.000 kelahiran hidup), dan Filipina (99 per 100.000 kelahiran hidup). Indonesia sebanyak 228 ibu meninggal dunia pada 100.000 kelahiran hidup sehingga AKI di Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara target pemerintah pada tahun 2015 adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Reskiani, 2016).

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan *antenatal care* (ANC). Pelayanan ANC merupakan suatu kebijakan serta strategi oleh pemerintah yang dapat digunakan sebagai *screening* awal kondisi kehamilan berisiko tinggi salah satunya adalah anemia. Sehingga dengan pemeriksaan ANC rutin diharapkan kasus anemia akan cepat terdeteksi dan segera dilakukan intervensi (Hardianti *et al.*, 2016).

Keberlangsungan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan dapat dilihat dari kunjungan pertama (K1) hingga kunjungan K4 dengan waktu kunjungan sesuai dengan trimester kehamilan. Cakupan K1 ideal secara nasional adalah 81,6% dan cakupan K4 secara nasional adalah 70,4%. Berdasarkan data tersebut, ditemukan selisih dari cakupan K1 ideal dan K4 secara nasional yang memperlihatkan bahwa terdapat 12% dari ibu yang menerima K1 ideal tidak melanjutkan Antenatal Care sesuai standar minimal (K4) (Kemenkes RI, 2017).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018 menunjukkan bahwa keberlangsungan pemeriksaan kehamilan cakupan K1 dan K4 berturut-turut adalah 91,5% dan 85,9%. Ketercapaian angka cakupan Antenatal Care yang baik di Provinsi Sumatera Utara didukung dengan data cakupan Antenatal Care di Semua Puskesmas.

Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2017 memiliki keberlangsungan pemeriksaan kehamilan atau cakupan Antenatal Care secara nasional yaitu cakupan K1 sebanyak 3.996 (75,7%) dan Cakupan K4 sebanyak 3926 orang (74,6%) dari 5.277 jumlah ibu hamil. Di Puskesmas Matiti Kecamatan Dolok Sanggul, didapati dari 992 jumlah ibu hamil, Cakupan K1 sebanyak 684 orang (69%) dan cakupan K4 sebanyak 602 orang (60,7%). (Profil kesehatan Humbang Hasundutan, 2017).

Survei langsung yang dilakukan peneliti di ruangan KIA, 21 Mei 2020. dari buku pemeriksaan ibu hamil didapati bahwa jumlah ibu hamil yang berkunjung ke klinik pratama

anugrah binjai pada bulan Januari-April 2023 sebanyak 195 orang ibu hamil, cakupan K1 sebanyak 89 orang (56%) dan cakupan K4 sebanyak 101 orang (63%).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023 .(Praktinya, W, 2013). Penelitian ini dilakukan di Klinik pratama anugrah binjai. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari– Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Klinik pratama anugrah binjai pada bulan Januari-April tahun 2023 sebanyak 195 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan maka hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1.1.1 Distribusi Pengetahuan Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	37	56,1
2	Cukup	0	0
3	Kurang	29	43,9
	Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 orang (56,1%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 29 orang (43,9%).

1.1.2 Distribusi Keteraturan Kunjungan ANC

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Keteraturan Kunjungan ANC Di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023

No	Keteraturan Kunjungan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Teratur	36	54,5
2	Tidak Teratur	30	45,5
	Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 36 orang (54,5%) dan minoritas responden tidak teratur melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 30 orang (45,5%).

4.2.3. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan ANC

Tabel 4.4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan ANC Di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023

No	Pengetahuan	Keteraturan Kunjungan ANC				Total		P value
		Teratur		Tidak Teratur				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	25	37,88	12	18,18	37	56,06	0,016
2	Cukup	0	0	0	0	0	0	
3	Kurang	11	16,67	18	27,27	29	43,94	
	Jumlah	36	54,55	30	45,45	66	100	

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa berdasarkan pengetahuan, responden yang memiliki pengetahuan baik mayoritas melakukan kunjungan ANC secara teratur sebanyak 25 responden (37,88%) dan responden memiliki pengetahuan kurang mayoritas melakukan kunjungan secara tidak teratur sebanyak 18 responden (27,27%) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup..

Dari hasil analisa hubungan pengetahuan ibu dengan Keteraturan Kunjungan ANC dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kesalahan 5% diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0.016 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan Kunjungan ANC bermakna dengan nilai *uji chi square* 0,016

4.2. Pembahasan

Pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023 mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 orang (56,1%) dari 66 responden. Secara statistik juga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ANC *chi Square* $0,016 < 0,05$.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori Green yang diterangkan dalam Notoatmodjo (2017), pendidikan dan pengetahuan adalah salah satu faktor pengubah perilaku yaitu faktor predisposisi. Pengetahuan / pola pikir yang baik akan mementuka tindakan yang baik juga.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu diantaranya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, pendidikan, lingkungan, sosial budaya atau tingkat ekonomi masing- masing. Dari pengetahuan tersebut dapat diambil, dipahami, diaplikasi, dianalisis, disintesis dan kemudian dievaluasikan dengan cara dan pemahaman masing-masing (Aryani, 2014).

Menurut asumsi penulis semakin baik pengetahuan secara otomatis akan semakin teraturnya ibu melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian sejalan dengan teori Green dalam Notoatmodjo (2017) untuk menunjukkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan. Faktor yang mendukung adalah : (1) faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan persepsi), (2) faktor pendukung (akses pada pelayanan kesehatan, keterampilan dan adanya referensi), (3) faktor pendorong terwujud dalam bentuk dukungan dari keluarga, tetangga dan tokoh masyarakat. Berdasarkan teori perilaku kesehatan juga menjelaskan bahwa orang yang pernah mengalami “sakit” akan berperilaku lebih baik dibandingkan orang yang tidak mengalami “sakit”

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari 66 Ibu hamil di Klinik pratama anugrah binjai tahun 2023

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan kunjungan ANC bermakna dengan nilai *uji chi square* 0,016.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi mahasiswa prodi Pendidikan profesi bidan sebagai menambah referensnis untuk perkuliahan maupun penelitian khususnya tentang antenatal care.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat sebagai masukan yang positif maupun negative bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada Antenatal Care.

DAFTAR PUSTAKA

Ab Saifudin, 2014, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika, 1-7.

Evin, 2017. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontak Pertama Kali dengan Tenaga Kesehatan (K1)*. Dalam : *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Available from: <http://www.docstoc.com/docs/10623978/ Pengetahuan- Ibu-Hamil>. [Accessed January 2020]

Fahisa, 2017, *hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya Pemeriksaan antenatal care di puskesmas namtabung kec.Selaru Kabupaten maluku tenggara barat*. Global Health Science, Volume 2 issue 1, Maret 2017. ISSN 2503-5069

Kemenkes, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mufdlilah, 2017. *Care Focused*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Offset.

Notoatmodjo, 2017. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanafiah, 2016. *Perawatan Antenatal dan Peranan Asam Folat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Hamil dan Janin*. Available from: <http://www.pidatohanafiah.pdf>. [Accessed 5 january 2020]

Notoatmodjo, S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 126-133. _____, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 89-92.

Prawirohardjo, 2017. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Reskiani, 2014, *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika

WHO, 2014. *Latar Belakang Sistem Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil*. (<http://www.docpdf.info/articles>) diakses pada tanggal Januari 2020.

Rukiyah, 2013. *Perawatan Antenatal dan Peranan Asam Folat*. Available from: <http://www.pidatohanafiah.pdf>

WHO, 2015. *Monitoring Health For The SDGs: World Health Organization*

WHO, 2018. *What is the effectiveness of antenatal care? (Supplement)*. Available from: <http://www.euro.who.int/document/e87997.pdf>. [Accessed January 2020]